

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI KERJA GURU,  
DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI  
SE-KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK**

Kholisatun Nafiah<sup>1</sup>, Bunyamin<sup>2</sup>, Ghufron Abdullah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>.Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

<sup>1</sup>kholisatun12@upgris.ac.id, <sup>2</sup>bunyaminmpd@gmail.com

<sup>3</sup>ghufronazzuhri@gmail.com,

**ABSTRACT**

*The performance of teachers in State Elementary Schools in Sayung District is still in the poor category, with some teachers' performance still relatively low. Teacher performance is influenced by many factors, including the principal's leadership, teacher work motivation, and work culture. The aim of this research is to determine the influence of school principal leadership, teacher work motivation, and work culture on the performance of state elementary school teachers in Sayung District, Demak Regency. This type of research is correlation research with a quantitative approach. The research was carried out in October-November 2024 at SD Negeri Dabin 1, Sayung District. The population in this study were all civil servant and non-civil servant teachers at SD Negeri Dabin 1, Sayung District, totaling 155 teachers. Using proportional random sampling techniques, the sample for this research was 112 teachers. This research instrument uses a questionnaire. Data analysis includes instrument testing, classical assumption testing and hypothesis testing. The results of the research show that: 1) There is an influence of the principal's leadership on the performance of state elementary school teachers in Sayung District, Demak Regency, the Sig value is  $0.000 < 0.05$ . 2) There is an influence of work motivation on the performance of state elementary school teachers in Sayung District, Demak Regency, the sig value is  $0.000 < 0.05$ . 3) There is an influence of work culture on the performance of state elementary school teachers in Sayung District, Demak Regency, Sig of  $0.000 < 0.05$ . 4) There is an influence of the principal's leadership, teacher work motivation, and work culture on the performance of state elementary school teachers in Sayung District, Demak Regency, Sig of  $0.000 < 0.05$ .*

*Keywords: Leadership, work motivation, work culture, teacher performance*

**ABSTRAK**

Kinerja Guru di SD Negeri Se Kecamatan Sayung selama ini masih pada kategori kurang, sebagian guru kinerjanya masih tergolong rendah. Kinerja guru dipengaruhi banyak faktor diantaranya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan budaya kerja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan budaya kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan bulan Oktober-November 2024 di SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sayung. Populasi pada penelitian ini adalah semua guru PNS dan Non PNS di SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sayung yang berjumlah 155 guru. Dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*, sampel penelitian ini sebesar

112 guru. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Analisis data meliputi uji instrument, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . 2) Ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . 3) Ada pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, Sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . 4) Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan budaya kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, Sig sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Kata Kunci: Kepemimpinan, motivasi kerja, budaya kerja, kinerja guru

### **A. Pendahuluan**

Kualitas layanan profesi yang bermutu menentukan harkat dan martabat guru yang profesional. Untuk mewujudkan guru yang profesional diperlukan adanya penilaian kinerja guru. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sekaligus membantu pengembangan karir guru sebagai tenaga profesional (Kemdikbud, 2019: 3). Berdasarkan data yang bersumber dinas pendidikan, diketahui bahwa selama ini kinerja guru masih pada kategori kurang dan mendapat nilai skor akhir rata rata 68. Ini berarti bahwa kinerja guru di SD Negeri Se Kecamatan Sayung sedang tidak baik baik saja dan perlu peningkatan yang lebih baik lagi.

Kinerja guru dipengaruhi banyak faktor salah satunya adalah

kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan jurnal Suryadi, Bastian dan Nurfaizal (2024) yang membuktikan dalam penelitiannya bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan memiliki peranan penting dalam keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Menurut Mulyasa, (2020: 107), menjelaskan kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha ke arah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu.

Selain kepemimpinan, faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah motivasi kerja. Motivasi kerja bagi seorang guru adalah tugas dan tanggung jawab yang terlihat dari aktivitas pembelajaran yang dikerjakan akibat dorongan dari dalam diri dan dorongan dari lingkungan sekolah. Guru menjadi

seorang pendidik karena adanya motivasi untuk mendidik, apabila tidak ada motivasi, maka hasil kerjanya tidak akan maksimal.

Selain motivasi tidak kalah pentingnya juga adalah budaya kerja. Budaya kerja pada umumnya merupakan pernyataan filosofis, dapat difungsikan sebagai tuntutan yang mengikat para guru karena dapat dijadikan sebagai peraturan dan ketentuan-ketentuan yang diterapkan di sekolah. Menurut Edgar H. Schein (Mangkunegara, 2016:113) budaya kerja adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai, dan norma-norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan sebagai pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal.

Berdasarkan observasi prapenelitian bahwa selama ini beberapa guru di SD Negeri Kecamatan Sayung Demak bahwa masih banyak kepala sekolah belum menerapkan fungsi kepemimpinan secara optimal, selain itu budaya kerja di SD Negeri Kecamatan Sayung seperti turunnya kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga jam belajar menjadi kurang

efektif dan rendahnya kreativitas yang dimiliki guru.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan budaya kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah keilmuan yang membuktikan adanya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan budaya kerja terhadap kinerja guru sekaligus untuk menambah wawasan ilmu manajemen pendidikan.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode survey. Penelitian ini dilaksanakan pada sekitar bulan Oktober sampai dengan November 2024 sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sayung. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sayung. Populasi pada penelitian ini adalah guru PNS dan Non PNS yang berjumlah berjumlah 155 guru. Dengan menggunakan *proporsional random sampling*,

sampel penelitian sebesar 112 guru. Instrumen dalam penelitian yaitu kuesioner. Analisis Data meliputi uji instrument, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.**

**Tabel 1 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model	B	Std. Error	Beta	Sig. t

1 (Constant)	15,763	2,972	5,304	,000
Kepemimpinan	,906	,025	,962	36,896

**a. Dependent Variable: Kinerja Guru**

Hasil penelitian dari tabel diatas menunjukkan bahwa t-hitung dari kepemimpinan kepala sekolah sebesar 36,896 sedangkan t-tabel sebesar 1,98177 ( $36,896 > 1,98177$ ) dengan nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ( $Y$ ), dengan kata lain hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak diterima.

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam mendukung kinerja seorang guru. Sesuai pendapat dari (Gaol & Silburia, 2016: 67) menyatakan bahwa peningkatan kinerja guru dapat tercapai apabila kepala sekolah

sebagai pemimpin mampu memacu guru dalam meningkatkan kinerja dengan sungguh-sungguh dan penuh dedikasi yang tinggi terhadap tugas yang diemban. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saipulloh (2019) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan atau korelasi, yang bersifat positif terhadap kinerja guru. Dari hasil yang didapat besarnya korelasi antara variabel tersebut adalah sebesar 0.4269, menunjukkan adanya korelasi yang bersifat positif. Penelitian lain yang dilakukan Hasanah (2022) membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru pada tingkat kepercayaan 95%.

**2. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.**

**Tabel 2 Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Unstan dardize d Coeffi ents	Stand ardize d Coeffi cients	Si t g.

	B	Std Err	Beta	
1 (Const ant)	13, 75 9	2,9 05	4,7 37	,0 00
Motiva si Kerja	,93 9	,02 4	,965	38, 431

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa t-hitung dari motivasi kerja sebesar 38,431 sedangkan t-tabel sebesar 1,98177 (38,431 > 1,98177) dengan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak (Y), dengan kata lain hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak” diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan Tarigan dan Panggabean (2022). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru-guru di SMK Negeri 7 Medan. Uji Parsial (Uji-t) Nilai t hitung > t tabel (4,915 > 1,988) maka H<sub>0</sub> ditolak. Jadi dapat

disimpulkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru- Guru.

Yope dan Isma (2022) berpendapat bahwa Motivasi kerja sangat berperan penting dalam menghasilkan kinerja guru. Motivasi kerja dinilai sebagai kombinasi dari berbagai faktor yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya. Ini bisa berupa tekanan internal (intrinsik) untuk mencapai prestasi, keinginan untuk meningkatkan kompetensi, serta dorongan eksternal (ekstrinsik) dari orang-orang di sekitar mereka. Kinerja guru ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk motivasi kerja. Motivasi kerja yang tinggi dapat membantu guru bekerja lebih efisien dan produktif

### 3. Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

**Tabel 3 Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Sig.

		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	13,622	2,878		4,73300
	Budaya Kerja	,929	,024	,965	38,83400

**a. Dependent Variable: Kinerja Guru**

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa t-hitung dari budaya kerja sebesar 38,834 sedangkan t-tabel sebesar 1,98177 (38,834 > 1,98177) dengan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa budaya kerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y), dengan kata lain hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak” diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan Oktarina, Sandy dan Aulia (2022). Uji T variabel X budaya kerja secara parsial mempunyai pengaruh secara signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,020 < 0,05 dan t hitung 2,490 > t tabel 2,07387, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang

berarti budaya kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) pada SD IT An-Nuriyah Sekayu.

Budaya kerja guru pada waktu bekerja dapat berpengaruh pada bagaimana kinerja yang dilaksanakan. Sikap-sikap guru yang dimiliki seperti integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab dan keteladanannya yang kuat adalah sikap utama guru yang akan menjadi dukungan dasar dan berpengaruh bagi pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan adanya budaya kerja kuat yang dimiliki oleh guru, guru dapat menjalankan tugas serta kewajibannya dan menciptakan tingkat kinerja yang tinggi. Jika setiap guru memiliki sikap menyukai pekerjaannya yang dilaksanakannya guru akan dengan mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran (Yuniar.R, Partha.M.N, Piar C.S, and Hamid. N, 2021).

**4. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.**

**Tabel 4 Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>				
Model	Sum of Square	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	3	10729,929	,000
	Residual	10	1620,462	
	Total	11	33810,250	

a. Dependent Variable: Kinerja Guru  
 b. Predictors: (Constant), Budaya Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa F hitung dari kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan budaya kerja secara bersama-sama sebesar 715,125 sedangkan F tabel sebesar 2,69 (715,125 > 2,69) dengan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan budaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dengan kata lain hipotesis yang

berbunyi “terdapat pengaruh b kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan budaya secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak” diterima.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah dkk (2023) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikansi maka semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan motivasi kerja guru maka akan semakin meningkatkan kinerja guru. Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu jika kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan motivasi kerja guru kurang maka akan menurun pula kinerja guru.

#### **D. Kesimpulan**

1. Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, hal ini berdasarkan nilai t-hitung 36,896 > t-tabel 1,98177 dengan nilai Sig

sebesar  $0,000 < 0,05$ . Pengaruh yang diberikan sebesar 92,5% terhadap kinerja guru. Kemudian hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada kategori sangat kuat.

2. Ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, hal ini berdasarkan nilai t-hitung 38,431 > t-tabel 1,98177 dan nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Motivasi kerja memiliki kontribusi pengaruh sebesar 92,5%. antara motivasi kerja dengan kinerja guru memiliki keeratan hubungan yang sangat kuat
3. Ada pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, hal ini berdasarkan nilai t-hitung 36,834 > t-tabel 1,98177 dan nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . pengaruhnya sebesar 93,2 % terhadap kinerja guru. antara budaya kerja dengan kinerja guru memiliki keeratan hubungan yang kuat.
4. Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan budaya kerja terhadap



kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, hal ini berdasarkan nilai F-hitung sebesar  $715,125 > F$ -tabel 2,69 dengan nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan budaya kerja secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 95,2% terhadap kinerja guru. Tingkat keeratan hubungan yang sangat kuat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gaol, N.T.L., & Siburian, P. 2018. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 5 (1), 66-73.
- Hasanah, M.U. 2022. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Pada Yayasan Pendidikan Al-Ikhlasiyah 2 Medan. *Tesis*. Universitas Medan Area
- Mukaromah., Ngasbun Egar., & Rasiman. 2023. pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Motivasi Kerja Guru Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sd Negeri Se-Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Vol. 9 No. 2.
- Mangkunegara. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Manullang, J., & Engelita Wakas, J. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SD GMIM IV Tomohon. *JMPK : Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 3(1), 15-27. Retrieved from <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/jmpk/article/view/133>.
- Martoyo, Susilo. (2015). *Manajemen Sumberdaya Manusia, edisi ketiga* Yogyakarta:
- Mulyasa. (2020). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Saipulloh, 2019, "Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru di MTs. N8 Jakarta", PhD. Thesis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,
- Sedarmayanti., & Rahadian, N. 2018. "Hubungan Budaya Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* .15 (1): 63–77. <http://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view/133>.
- Suryadi, Bastian dan Nurfaisal (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di

MAN 2 Kota Pekanbaru.  
*Jurnal Penelitian Pendidikan  
Indonesia. Vol. 1, No. 4 Juli  
2024, Hal. 222-229.*

Tarigan, I.B., & Panggabean, I.R.  
2022. Pengaruh Motivasi  
Kerja Terhadap Kinerja Guru-  
Guru Di Smk Negeri 7 Medan.  
*Jurnal Global Manajemen. 11  
(1), 199-211.*

Thoha, Miftah. 2018. Kepemimpinan  
dalam Manajemen. Jakarta:  
PT Raja Grafindo Persada.

Yope. S. A and Isma A. A. 2022.  
Pengaruh Motivasi Kerja  
Terhadap Kinerja Guru di  
SMK Negeri 3 Sinjai. *Jurnal  
Ilmiah Administrasita'. Vol. 13,  
No 2, Hal 73-82.*